

HUBUNGAN FAKTOR SOSIAL TERHADAP KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI 0-6 BULAN DI RSUD MUHAMMADIYAH BANTUL TAHUN 2010

INTISARI

Prastiwi Rihatwanti¹, Nani Kanari, S.ST², Ika Fitria, S.Si.T³

Latar Belakang : Perubahan sosial di tengah masyarakat dalam perkembangannya telah mendorong munculnya emansipasi wanita, gaya hidup modern, dan perubahan norma sosial di tengah masyarakat. Ketiga hal tersebut berdampak secara langsung kepada para wanita khususnya ibu dalam menyusui bayinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola pemberian ASI adalah pengetahuan, pendidikan, dukungan keluarga, pekerjaan, sosial dan budaya masyarakat. Selama ini banyak ibu yang menyusui hanya sekedar melaksanakan kebiasaannya saja. Tidak hanya masyarakat awam saja, namun pada masyarakat modern dan berpengetahuan pun kadang belum mengerti akan keistimewaan dari menyusui, bahkan sekarang banyak wanita-wanita karir yang tidak mau menyusui karena dengan berbagai alasan pembenaran (Roesli, 2000 : 46).

Tujuan penelitian: Mengetahui hubungan faktor sosial terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010.

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif *korelasi* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang sesuatu secara obyektif dan mengetahui hubungan antar dua variabel (Notoatmodjo, 2005:142) dalam rangka dapat atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang ASI eksklusif dengan pola pemberian ASI. Penelitian dilakukan di di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010, dengan sampel sebanyak 60 orang.

Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sebagian besar faktor sosial (emansipasi wanita, gaya hidup moderen dan norma sosial di tengah masyarakat) terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif dalam kategori kuat yaitu sebanyak 39 orang (65,0%). Sebagian besar responden dengan kegagalan pemberian ASI eklusif sebanyak 35 orang (58,3%). Dibutktikan uji *chi square*, nilai χ^2_{hitung} sebesar 14,215 dengan nilai χ^2_{tabel} untuk ($p < 0,05$), sebesar 3,840, nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan faktor sosial (Emansipasi wanita, Gaya hidup moderen dan Norma sosial di tengah masyarakat) terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif di RSUD Muhammadiyah Bantul tahun 2010.

Saran Bagi ibu, supaya meningkatkan pengetahuannya tentang faktor sosial terhadap kegagalan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di RSUD Muhammadiyah Bantul.

Kata kunci: Faktor, Sosial, Kegagalan dan ASI Eksklusif

¹ Mahasiswa D III Kebidanan STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

² STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

³ STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

SOCIAL FACTOR RELATION ON FAILURE OF EXCLUSIVE MOTHER MILK GIVING ON 0 TO 6 MONTHS BABY AT GENERAL HOSPITAL OF PKU MUHAMMADIYAH BANTUL IN 2010

ABSTRACT

Prastiwi Rihatwati⁴, Nani Kanari, S.ST⁵, Ika Fitria, S.Si⁶

Background: Social change in the middle of society in its development has pushed the emerging of women emancipation, modern life style, and social value change. They affect directly to women especially mother in suckle her babies. Affecting factors of mother milk giving are knowledge, education, family support, job, society social and culture. Today mother suckle her baby only for conducting their habitual. It is not only general society, but also in modern and educated society sometimes haven't understood the special of suckle, even today there are many career women who do not willing to suckle their babies with various reasons (Roesly, 2000: 46).

Research objective: To know social factor relation on failure of exclusive mother milk giving on 0 to 6 months baby at general hospital of PKU Muhammadiyah Bantul in 2010.

Research method: This research uses correlation descriptive research design, namely the research conducted to know feature of something objectively and to know relation between two variables (Notoatmodjo, 2005:142) in order to know the existence of relation between knowledge suckle mother on exclusive mother milk giving and mother milk giving pattern. Research was conducted at general hospital of PKU Muhammadiyah Bantul in 2010. Numbers of samples are 60 people.

Research result: Research result shows that most of social factors (women emancipation, modern life style and social value in the middle of society) on failure of exclusive mother milk giving in strong criterion are 39 people (65.0%). Most of respondents with failure of exclusive mother milk giving are 35 people (58.3%). It is proved with chi square test that χ^2 Value is 14,215 with χ^2 value for ($p < 0.05$) is 3,840, significant value 0.001 ($p < 0.05$).

Conclusion: There are social factors (women emancipation, modern life style and social value in the middle of society) on failure of exclusive mother milk giving at general hospital of PKU Muhammadiyah Bantul in 2010.

Suggestion: For mother, it is suggested to increase their knowledge on social factors of failure exclusive mother milk giving on 0 to 6 months baby at general hospital of PKU Muhammadiyah Bantul.

Keywords: factor, social, failure and exclusive mother milk giving.

⁴ Diploma student of Obstetric Program of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

⁵ STIKES Ahmad Yani Yogyakarta

⁶ STIKES Ahmad Yani Yogyakarta